

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Gambaran Umum Produk

Yomunusa merupakan situs web pembelajaran yang dikembangkan untuk membantu pembelajar bahasa Jepang tingkat N5-N4 dalam melatih keterampilan membaca (*dokkai*) dalam bahasa Jepang melalui cerita rakyat Indonesia. Nama “Yomunusa” berasal dari gabungan kata dalam bahasa Jepang “yomu” yang berarti membaca, dan kata “Nusa” yang berasal dari kata dalam bahasa Indonesia yaitu “Nusantara”, yang mencerminkan tujuan situs web ini sebagai media membaca yang mengangkat kekayaan cerita rakyat dari berbagai daerah di Indonesia sebagai bahan bacaan.

Situs web ini menyediakan dua puluh cerita rakyat yang terbagi ke dalam dua level, yaitu sepuluh cerita bertema asal-usul untuk level N5 dan sepuluh cerita bertema cerita legenda untuk level N4. Setiap cerita disajikan dalam bahasa Jepang yang telah disesuaikan dengan tingkat kemampuan N5 dan N4, dilengkapi dengan *furigana* pada *kanji*, ilustrasi untuk membantu visualisasi cerita, serta glosarium pada bagian akhir cerita untuk membantu pembaca memahami kosakata di luar level yang ditentukan.

Selain fitur-fitur tersebut, Yomunusa juga dilengkapi fitur pengaturan bahasa antarmuka (*interface*) bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dapat diakses pada ikon globe, guna memperluas jangkauan pengguna situs web. Saat ini situs Yomunusa dapat diakses secara publik melalui domain <https://yomunusa.com/>.

4.1.2 Hasil Tahap Perancangan

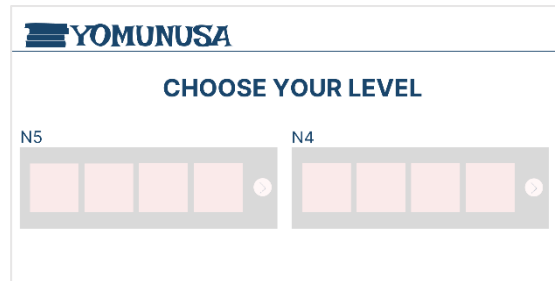
Tahap perancangan menghasilkan rancangan awal (prototipe) situs web Yomunusa sebelum memasuki tahap pengembangan teknis. Prototipe ini disusun

berdasarkan struktur situs, elemen halaman cerita, serta gaya visual yang telah dijelaskan pada BAB III, dan menjadi acuan dalam proses pengembangan produk pada tahap selanjutnya.

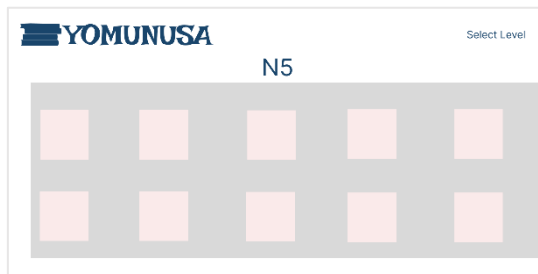
a. Prototipe Halaman



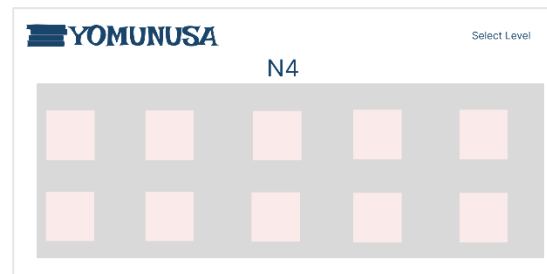
Gambar 4.1 Prototipe Halaman Utama



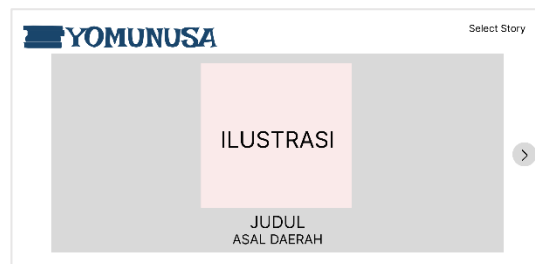
Gambar 4.2 Prototipe Halaman Pilihan Level



Gambar 4.3 Prototipe Halaman Pilihan Cerita Level N5



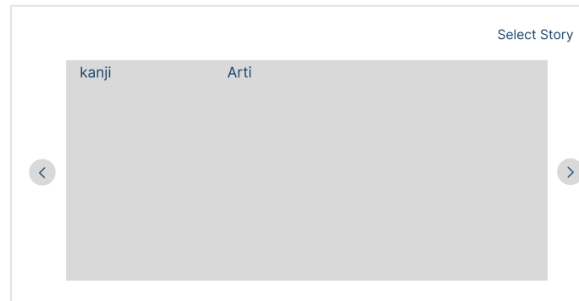
Gambar 4.4 Prototipe Halaman Pilihan Cerita Level N4



Gambar 4.5 Prototipe Halaman Cover Cerita



Gambar 4.6 Prototipe Halaman Cerita



Gambar 4.7 Prototipe Halaman Glosarium

Berdasarkan Gambar 4.1, halaman utama dirancang dengan tampilan sederhana, menampilkan logo Yomunusa serta tombol “Start Reading” sebagai titik masuk utama bagi pengguna untuk mulai menggunakan situs web. Pada gambar 4.2, halaman pemilihan level menampilkan dua opsi level bacaan, yaitu N5 dan N4, yang memungkinkan pengguna memilih tingkat kesulitan bacaan sesuai dengan kemampuan mereka sebelum mengakses daftar cerita. Kedua halaman ini menunjukkan konsistensi gaya visual yang minimalis yang telah dirancang pada tahap perancangan, dengan navigasi yang jelas dan mudah dipahami.

b. Elemen Visual

Selain struktur dan alur halaman, tahap perancangan juga mencakup penentuan elemen visual yang digunakan pada situs web Yomunusa, meliputi:

1) Logo

Nama Yomunusa terinspirasi dari kata dalam bahasa Jepang, yaitu “読む” (*yomu*) yang berarti membaca. Sedangkan “nusa” diambil dari kata dalam bahasa Indonesia, yaitu “Nusantara” yang merepresentasikan ragam cerita rakyat yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Secara visual, logo ditampilkan dalam bentuk siluet tumpukan buku, untuk merepresentasikan aktivitas membaca sebagai inti dari fungsi situs web ini. Bentuk siluet yang sederhana dipilih agar selaras dengan konsep visual minimalis yang diterapkan pada keseluruhan situs web Yomunusa.



Gambar 4.8 Logo Yomunusa

2) Tipografi

Situs web Yomunusa menggunakan dua jenis huruf utama. Huruf Irish Grover digunakan khusus pada logo untuk memberikan kesan yang khas dan mudah dikenali sebagai identitas visual situs web. Sementara itu, huruf Inter digunakan pada keseluruhan situs web, baik untuk teks berbahasa Indonesia, Inggris, maupun Jepang, karena memiliki tingkat keterbacaan yang baik serta tampilannya yang bersih dan rapi, sehingga mendukung kenyamanan pengguna dalam membaca konten situs web.



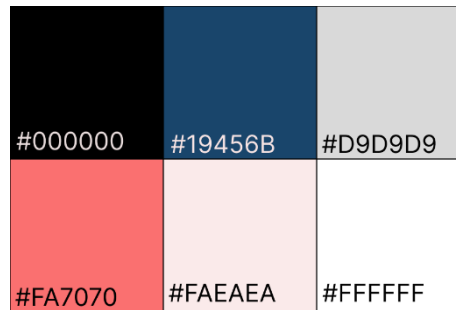
Irish Grover
Inter

Gambar 4.9 Font Yomunusa

3) Palet Warna

Situs web Yomunusa menggunakan palet warna yang terdiri atas enam warna utama, yaitu biru tua (#19456B), abu-abu muda (#D9D9D9), merah muda pucat (#FAEAEA), merah koral (#FA7070), dan hitam (#000000). Warna biru tua digunakan sebagai warna dominan pada elemen identitas situs web, seperti logo dan bar navigasi. Warna putih dan abu-abu muda digunakan sebagai warna latar (*background*). Warna merah muda pucat digunakan sebagai warna latar dari elemen ilustrasi. Warna merah koral

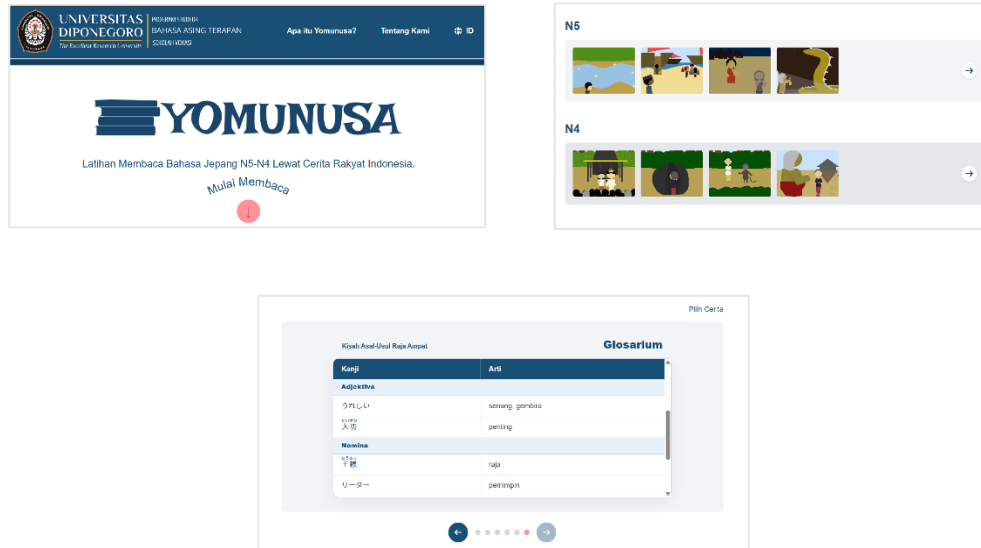
digunakan sebagai warna aksen pada indikator progres bacaan serta elemen interaktif lainnya, seperti tombol “Start Reading” Warna hitam digunakan pada teks cerita serta glosarium.



Gambar 4.10 Palet Warna Yomunusa

4) Simbol Navigasi

Situs web Yomunusa menggunakan beberapa simbol navigasi untuk membantu pengguna berpindah antarbagian situs web. Seperti simbol panah ke bawah digunakan pada tombol “Start Reading” di halaman utama, untuk mengarahkan pengguna untuk mulai menjelajahi situs web. Lalu simbol panah ke kanan pada halaman daftar cerita yang berfungsi untuk menampilkan cerita-cerita tambahan yang belum ditampilkan secara langsung. Sementara itu, simbol panah kiri dan kanan yang disertai indikator titik digunakan pada halaman cerita untuk mengindikasikan progres halaman cerita, memungkinkan pengguna berpindah antarbagian cerita secara berurutan. Simbol globe pada halaman utama situs web digunakan sebagai ikon pengaturan bahasa antarmuka, memungkinkan pengguna beralih antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Lalu tulisan “Pilih Cerita” yang terdapat pada halaman cerita berfungsi untuk mengarahkan pengguna untuk kembali ke halaman pemilihan cerita.



Gambar 4.11 Navigasi pada Yomunusa

5) Ilustrasi

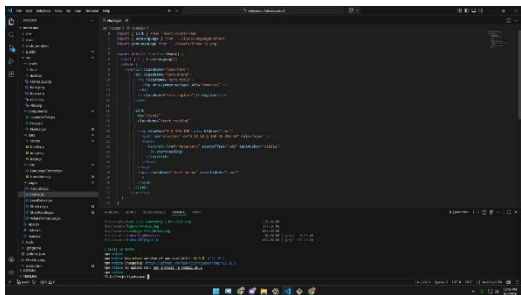
Ilustrasi cerita pada situs web Yomunusa dirancang dengan gaya visual minimalis. Pemilihan adegan yang divisualisasikan dilakukan dengan memetakan adegan-adegan penting dalam cerita, seperti adegan transisi antar alur, klimaks, maupun momen yang menjadi titik balik cerita, dengan jumlah ilustrasi yang bervariasi antara tiga sampai tujuh gambar per cerita, disesuaikan dengan kompleksitas dan panjang masing-masing cerita.



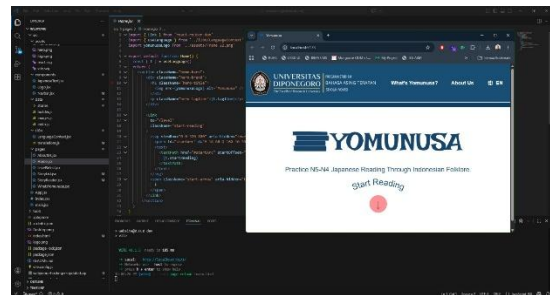
Gambar 4.12 Ilustrasi Cerita Yomunusa

4.1.3 Hasil Tahap Pengembangan

Setelah melalui tahap perancangan, situs web Yomunusa dikembangkan menggunakan platform React dan Vite, pengembangan dilakukan secara bertahap dengan pengujian pada server lokal (*localhost*) kemudian di-hosting melalui Hostinger sehingga dapat diakses secara publik. Berikut merupakan tampilan hasil pengembangan situs web Yomunusa:



Gambar 4.13 Proses Pengembangan Kode Situs Web Yomunusa

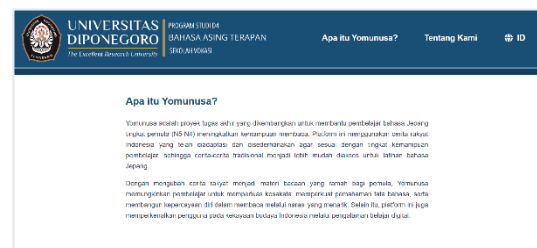


Gambar 4.14 Hasil Pengujian Halaman Utama pada Server Lokal

Setelah proses pengembangan dan pengujian pada server lokal selesai dilakukan, situs web kemudian dipublikasikan sehingga dapat diakses secara publik. Berikut merupakan tampilan situs web yang sudah dikembangkan:



Gambar 4.15 Halaman Utama Yomunusa



Gambar 4.16 Halaman Apa itu Yomunusa?



Gambar 4.17 Halaman Tentang Kami



Gambar 4.18 Halaman Pilihan Cerita Tingkat N5



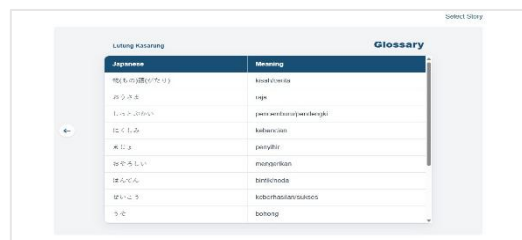
Gambar 4.19 Halaman Pilihan Cerita Tingkat N4



Gambar 4.20 Halaman Cover Cerita Kisah Asal-Usul Raja Ampat



Gambar 4.21 Halaman Cerita Kisah Asal-Usul Raja Ampat



Gambar 4.22 Halaman Glosarium

Setelah produk selesai dikembangkan, dilakukan proses validasi oleh dua validator ahli, yaitu ahli UI/UX dan dosen bahasa Jepang untuk menilai tingkat kegunaan situs web Yomunusa dari berbagai aspek.

a. Validasi UI/UX

Untuk menilai tingkat kegunaan situs web dari aspek navigasi, fungsionalitas, tampilan, dan desain, Validasi UI/UX dilakukan oleh ahli pembangunan situs web sekaligus *programmer*, Nur Hady Ramadhan pada tanggal 4 September 2026, meliputi dua aspek, yaitu aspek navigasi dan fungsionalitas serta aspek tampilan dan desain. Instrumen validasi disusun menggunakan skala Likert 1-4 (1= Tidak Sesuai, 4= Sangat Sesuai) dan terdiri atas delapan pertanyaan. Hasil validasi menunjukkan bahwa seluruh *item* pada kedua aspek tersebut memperoleh skor tertinggi (Sangat Sesuai), dengan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 4,00, yang berdasarkan kategori tingkat kegunaan termasuk dalam kategori Sangat Baik.

The image displays two pages of a validation form titled "Form Validasi". Both pages are dated "4 September 2026" and signed by "Nur Hady Ramadhan".

The left page, titled "Validasi Navigasi dan Fungsionalitas", contains five questions, all of which are marked "Sangat Sesuai" (4):

1. Apakah struktur navigasi situs web (header utama, footer utama, halaman utama, glossary) mudah dipahami dan digunakan?
☐ Tidak Sesuai ☐ Cukup Sesuai ☐ Sesuai ☒ Sangat Sesuai
2. Apakah tombol dan menu pada situs web berfungsi sesuai dengan fungsinya masing-masing?
☐ Tidak Sesuai ☐ Cukup Sesuai ☐ Sesuai ☒ Sangat Sesuai
3. Apakah fitur pencarian kecerdasan (NLP/NLQ) berfungsi dan mudah digunakan?
☐ Tidak Sesuai ☐ Cukup Sesuai ☐ Sesuai ☒ Sangat Sesuai
4. Apakah situs web berjalan dengan lancar tanpa kendala teknis?
☐ Tidak Sesuai ☐ Cukup Sesuai ☐ Sesuai ☒ Sangat Sesuai
5. Apakah ada informasi tambahan yang perlu ditambahkan dalam video ini? Jika iya, harap jelaskan.
Sangat baik, situs web sudah cukup mudah diakses dan mudah untuk dimengerti.

The right page, titled "Validasi Desain", contains five questions, all of which are also marked "Sangat Sesuai" (4):

1. Apakah tampilan visual situs web Yomunusa menarik dan konsisten secara keseluruhan?
☐ Tidak Sesuai ☐ Cukup Sesuai ☐ Sesuai ☒ Sangat Sesuai
2. Apakah distribusi cerita ditampilkan dengan proporsi, kualitas, dan presentasi yang menarik?
☐ Tidak Sesuai ☐ Cukup Sesuai ☐ Sesuai ☒ Sangat Sesuai
3. Apakah layout (grid) pada dan ukuran huruf pada situs web mudah dibaca oleh pengguna?
☐ Tidak Sesuai ☐ Cukup Sesuai ☐ Sesuai ☒ Sangat Sesuai
4. Apakah pemilihan warna pada situs web sejalan dengan identitas dan tidak mengganggu fokus pembaca?
☐ Tidak Sesuai ☐ Cukup Sesuai ☐ Sesuai ☒ Sangat Sesuai
5. Apakah ada informasi tambahan yang perlu ditambahkan dalam video ini? Jika iya, harap jelaskan.
Sangat baik, situs web sudah cukup mudah diakses dan mudah untuk dimengerti.

Gambar 4.23 Form Validasi Produk (1)

Validator juga memberikan catatan tambahan bahwa situs web Yomunusa sudah cukup mudah diakses dan mudah dimengerti oleh pengguna. Berdasarkan hasil tersebut, tidak terdapat revisi signifikan yang perlu dilakukan pada aspek navigasi, fungsionalitas, maupun tampilan dan desain pada situs web Yomunusa.

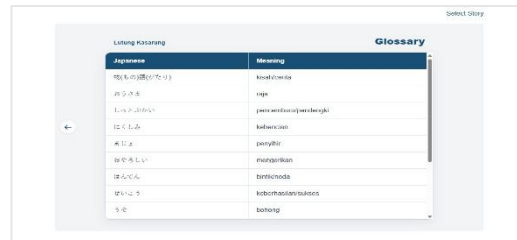
b. Validasi oleh Dosen Bahasa Jepang

Validasi kesesuaian situs web sebagai media pembelajaran bahasa Jepang dilakukan oleh Sriwahyu Istana Trahutami S.S., M.Hum. Selaku dosen pembimbing pada tanggal 4 September 2026. Hasil validasi menunjukkan bahwa pada aspek tampilan dan navigasi (*item 1-8*), diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,50 dari skala maksimum 4,0, termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Pada aspek kesesuaian bahasa dan isi konten, (*item 9-11*), diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,0, juga masuk ke dalam kategori “Sangat Baik”.

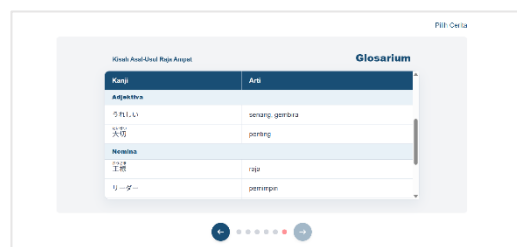
Formulir		Pilih Salah Satu			
Waktu	5 (Lima) menit	Tanggal			
Tanggal		25 September 2014			
Materi Praktikum					
Salinan lembar kerja yang sudah diisi					
1. Apakah terdapat variabel bebas dan terikat dalam percobaan ini?					
☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya
2. Apakah faktor bebas yang mempengaruhi hasil percobaan ini?					
☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya
3. Apakah terdapat variabel bebas dan terikat dalam percobaan ini?					
☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya
4. Apakah terdapat variabel bebas dan terikat dalam percobaan ini?					
☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya
5. Apakah terdapat variabel bebas dan terikat dalam percobaan ini?					
☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya
6. Apakah terdapat variabel bebas dan terikat dalam percobaan ini?					
☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya
7. Apakah terdapat variabel bebas dan terikat dalam percobaan ini?					
☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya
8. Apakah terdapat variabel bebas dan terikat dalam percobaan ini?					
☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya
9. Apakah terdapat variabel bebas dan terikat dalam percobaan ini?					
☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya
10. Apakah terdapat variabel bebas dan terikat dalam percobaan ini?					
☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya	☐ Tidak	☒ Ya

Gambar 4.24 Form Validasi Produk (2)

Validator menyarankan agar kosakata pada glosarium dikelompokkan berdasarkan kelas kata (adjektiva, nomina, verba), guna mempermudah pembelajar dalam memahami fungsi dan penggunaan tiap kosakata. Berdasarkan masukan tersebut, dilakukan revisi pada tampilan glosarium dengan mengelompokkan kosakata sesuai kelas katanya.



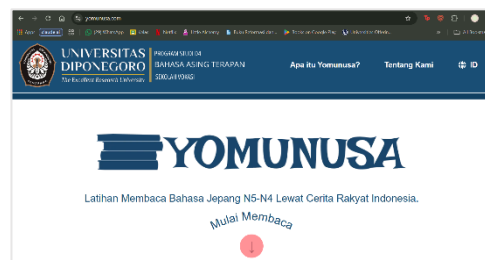
Gambar 4.25 Tampilan Glosarium Sebelum Revisi



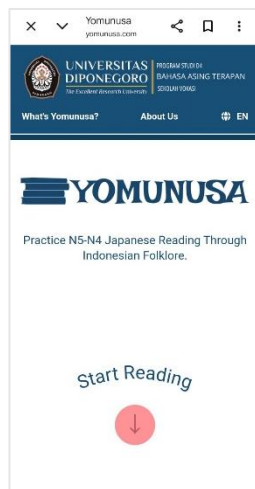
Gambar 4.26 Tampilan Glosarium Sesudah Revisi

4.1.4 Hasil Tahap Implementasi

Setelah melalui tahap pengembangan dan validasi ahli, situs web Yomunusa dipublikasikan melalui domain <https://yomunusa.com/>, sehingga dapat diakses secara publik oleh pengguna sasaran. Situs web dapat diakses melalui perangkat laptop, desktop, serta *smartphone* dengan koneksi internet, tanpa perlu melakukan instalasi atau pendaftaran akun.



Gambar 4.27 Tampilan Situs Web Yomunusa pada Laptop/Desktop



Gambar 4.28 Tampilan Situs Web Yomunusa pada *Smartphone*

4.1.5 Evaluasi Produk

a. Persepsi Terhadap Produk

Evaluasi dilakukan secara daring berdasarkan hasil penyebaran kuesioner respons pengguna yang diisi oleh 33 responden, yaitu pembelajar bahasa Jepang yang sebagian besar diperoleh melalui lingkungan kampus, khususnya mahasiswa program studi Bahasa Asing Terapan, Universitas Diponegoro.

Tabel 4.1 Jumlah Responden Uji Coba

Tingkat Kemampuan	Jumlah
N5	6
N4	24
N3	2
Belum Mengikuti JLPT	1
Total	33

Resposden terdiri atas pembelajar bahasa Jepang dengan latar belakang kemampuan bahasa Jepang yang berbeda, meliputi tingkat N4 (24 responden), N5 (6 responden), N3 (2 responden), dan 1 responden yang belum pernah mengikuti tes JLPT.

Sebelum mengisi angket, responden diminta untuk mengeksplorasi situs web Yomunusa secara bebas lalu membaca salah satu cerita yang tersedia. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 1-5, terdiri atas 13 pertanyaan yang mencakup lima aspek, yaitu tampilan dan pengalaman pengguna, kesesuaian level dan kemampuan pemahaman cerita, fitur *furigana* dan glosarium, manfaat cerita rakyat, dan kepuasan pengguna secara keseluruhan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa situs web Yomunusa secara keseluruhan berhasil memperoleh tingkat penerimaan yang sangat baik dari responden, khususnya pada aspek dukungan bahasa, yaitu ketersediaan *furigana* dan glosarium yang dinilai sangat membantu proses membaca. Dengan demikian, situs web ini dapat berfungsi sebagai media pembelajaran efektif dan mudah digunakan dalam membantu pembelajar bahasa Jepang tingkat N5-N4 dalam berlatih membaca melalui cerita rakyat Indonesia.

Tabel 4.2 Data Respons Pengguna

Aspek	No. Item	1	2	3	4	5	Rata- rata	Rata- rata
A. Desain dan Kenyamanan Membaca	1	0	0	0	8	25	4,76	
	2	0	0	2	7	24	4,67	
	3	0	3	1	6	24	4,58	
	4	0	0	6	10	17	4,33	
	5	0	0	1	6	26	4,76	4,62
B. Kesesuaian Level dan Pemahaman Cerita	6	0	0	0	12	21	4,64	
	7	0	0	1	13	19	4,55	

	8	0	0	1	13	19	4,55	4,58
C. Fitur Furigana dan Glosarium	9	0	0	1	2	30	4,88	
	10	0	0	0	2	31	4,94	4,91
D. Manfaat Cerita Rakyat	11	0	0	0	6	27	4,82	
	12	0	0	3	5	25	4,67	4,74
E. Kepuasan Keseluruhan	13	0	0	1	9	23	4,67	4,67
Total								4,68

Berdasarkan hasil penilaian responden, situs web memperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,68 dari skala maksimum 5,0, berdasarkan tabel 3.2 Rentang Skala Likert, skor tersebut termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Nilai tertinggi diperoleh pada aspek fitur *furigana* dan glosarium (4,91), sedangkan nilai terendah pada aspek kesesuaian level dan pemahaman cerita (4,58), yang juga masih termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Berdasarkan hasil interpretasi tersebut, dapat diketahui tingkat kegunaan situs web Yomunusa sebagai media pembelajaran membaca bagi pembelajar bahasa Jepang tingkat N5-N4, sekaligus menjadi dasar pertimbangan bagi peneliti dalam menentukan perlu atau tidaknya revisi lebih lanjut terhadap produk yang telah dikembangkan. Hasil perhitungan skor tersebut menunjukkan bahwa situs web Yomunusa berhasil memperoleh tingkat penerimaan yang tinggi dari responden, khususnya pada fitur *furigana* dan glosarium yang dinilai sangat membantu proses membaca, serta cerita rakyat Indonesia yang dinilai efektif menarik minat sekaligus memperkenalkan budaya kepada pembelajar. Dengan demikian, situs web ini dapat disimpulkan sebagai media pembelajaran membaca bahasa Jepang tingkat N5-N4 dengan tingkat *usability* yang baik.

b. Kritik dan Saran

Berdasarkan kolom saran terbuka pada kuesioner, beberapa responden memberikan masukan terkait beberapa aspek situs web Yomunusa. Masukan yang paling banyak disampaikan adalah mengenai posisi tombol navigasi (panah kiri dan kanan) pada halaman cerita yang dinilai menutupi beberapa teks, khususnya *kanji* dan *furigana*, sehingga mengganggu pengalaman membaca pengguna.

Tabel 4.3 Kritik dan Saran

R12	WOW THIS IS PEAK THIS IS WHAT I NEEDED suka bgt sama bentuk websitenya simple tapi fiturnya lengkap dan mudah diakses, ilustrasi gambar juga sangat detail dan sudah cukup membantu menjelaskan alur cerita, penulisan <i>kanji</i> dan <i>furigana</i> juga udah rapi dan gampang dibaca serta dipahami both N5 & N4, mungkin di bagian ikon pergantian halaman cerita beberapa posisinya menghalangi tulisan hiragana dan <i>kanji</i> jadi mungkin bisa dipindahkan atau diganti slide tanpa ikon. OVERALL SO GREAT AND VERY INTERESTING AND USEFUL, LOVE IT
R18	Untuk tombol panah kanan dan kiri mungkin agak mengganggu bacaan (menutupi beberapa teks) mungkin bisa dibenahi TRImS.
R33	Bagian panah untuk page selanjutnya itu krn ga bisa hilang dan opacity nya 100, kadang ada kana/kanji yg tertutupan jd susah nebaknya. Mungkin border teksnya bisa ditambahin biar ga kehalang panah lg

Berdasarkan masukan-masukan tersebut, dilakukan revisi yaitu pemindahan tombol navigasi yang semulanya terletak pada sebelah kanan dan kiri halaman ke bagian bawah halaman serta ditambahkannya fitur *pagination* untuk memudahkan pengguna dalam mengidentifikasi progres halaman cerita.



Gambar 4.29 Tampilan Tombol Navigasi Sebelum Revisi



Gambar 4.30 Tampilan Tombol Navigasi Sesudah Revisi

4.1.6 Diseminasi dan Implementasi Produk

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah diseminasi dan implementasi produk setelah situs web melalui proses pengembangan, validasi, revisi, dan uji coba kepada responden. Pada tahap ini, produk akhir berupa situs web Yomunusa dipublikasikan melalui domain <https://yomunusa.com/> sehingga dapat diakses secara publik oleh target pengguna, yaitu pembelajar bahasa Jepang tingkat N5-N4 di Indonesia. Penyebarluasan produk dilakukan dengan tujuan memperkenalkan Yomunusa sebagai media pembelajaran membaca bahasa Jepang yang mengangkat kekayaan cerita rakyat Indonesia, sehingga dapat dimanfaatkan secara luas oleh pembelajar bahasa Jepang, baik dari kalangan pembelajar normal maupun non-formal (mandiri). Sebagai luaran penelitian, situs web Yomunusa beserta hasil terjemahan rakyat yang digunakan juga telah didaftarkan sebagai karya yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Sertifikat HKI tersebut dilampirkan sebagai bukti kepemilikan karya sekaligus bentuk perlindungan terhadap produk yang telah dikembangkan dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini disusun berdasarkan tahapan model pengembangan ADDIE yang telah dilaksanakan. Tahap analisis (*analysis*) menghasilkan pemahaman mengenai kebutuhan pembelajar bahasa Jepang tingkat N5-N4 akan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan namun tetap menarik dan mudah dipahami, hal ini sejalan dengan Quintos (2021) yang menyatakan bahwa

keterbatasan konteks budaya pada materi pembelajaran bahasa Jepang dapat menghambat pemahaman pembelajar. Analisis karakteristik pengguna turut menunjukkan bahwa pembelajar yang menjadi sasaran memiliki latar belakang yang beragam, baik pembelajar formal maupun non-formal (mandiri), hingga level kemampuan pembelajar, sehingga situs web dirancang secara fleksibel dan dapat digunakan secara mandiri.

Pada tahap perancangan (*development*), struktur situs, elemen visual, serta gaya ilustrasi ditentukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan karakteristik pengguna, sedangkan elemen visual lainnya, seperti tipografi, palet warna, dan gaya ilustrasi ditentukan berdasarkan prinsip keterbacaan dan efisiensi pada saat pengembangan. Pemilihan gaya ilustrasi serta penempatan ilustrasi di samping teks cerita didasarkan pada teori *dual coding* dari Clark dan Paivio (1991), yang menjelaskan bahwa penyajian informasi secara verbal dan visual secara bersamaan dapat memperkuat pemahaman pembaca.

Rancangan tersebut kemudian direalisasikan pada tahap pengembangan, menghasilkan situs web Yomunusa yang dibangun menggunakan React dan Vite serta divalidasi oleh ahli UI/UX dengan nilai rata-rata sempurna sebesar 4,0 dari skala maksimum 4,0, termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Produk yang sudah divalidasi kemudian dipublikasikan secara resmi melalui domain <https://yomunusa.com/> pada tahap implementasi, sehingga dapat diakses secara publik oleh pembelajar bahasa Jepang tingkat N5-N4 di Indonesia maupun pengguna internasional menggunakan fitur pilihan bahasa antarmuka yang disediakan.

Pada tahap evaluasi, diperoleh data respons dari 33 pengguna dengan nilai rata-rata keseluruhan 4,68 dari skala maksimum 5,0, yang berarti nilai tersebut masuk ke dalam kategori “Sangat Baik”. Nilai tertinggi diperoleh pada aspek fitur furigana dan glosarium (4,91), sejalan dengan Hibbing dan Rankin-Erickson (2003) mengenai peran dukungan visual dan leksikal dalam membantu pemahaman bacaan. Berdasarkan kritik

dan saran dari pengguna, dilakukan revisi pada posisi tombol navigasi yang sebelumnya menutupi teks cerita, sehingga meningkatkan kenyamanan membaca pada versi akhir situs web. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa situs web Yomunusa memiliki kegunaan yang baik sebagai media pembelajaran membaca bahasa Jepang tingkat N5-N4, khususnya bagi pembelajar di Indonesia.